

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama dalam proses pembangunan di Indonesia. Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat pada masyarakat.¹ Rendahnya tingkat pendidikan, kesulitan membiayai kesehatan, kurangnya simpanan, kurangnya jaminan sosial perlindungan, serta kurangnya peluang kerja merupakan salah satu dampak dari timbulnya masalah kemiskinan yang ada di Indonesia. Pada bulan Maret 2018 jumlah penduduk miskin atau penduduk dengan pengeluaran per-kapita di bawah garis kemiskinan di Indonesia mencapai 25,95 juta orang dengan pengeluaran perkapita per-bulan 9,82%, berkurang sebesar 633,2 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2017 yang sebesar 26,58 juta orang 10,12 % per-bulan.² Untuk mengurangi tingkat kemiskinan tersebut maka harus di dorong dengan berbagai kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup di muka bumi, kegiatan ekonomi yang sesuai dan dianjurkan dalam pandangan Islam adalah kegiatan bisnis, investasi, dan berbagai kegiatan lainnya untuk memenuhi

¹ A. Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 1.

²Data Badan Pusat Statistik, Presentase Kemiskinan, Diakses melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>, diakses tanggal 10 Februari 2019.

kebutuhan yang sesuai dengan syariah.³Tujuan utama kegiatan ekonomi pada dasarnya ialah untuk memenuhi kebutuhan manusia di dalam hidupnya, seperti kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Peningkatan kebutuhan hidup yang tidak terbatas yang dihadapkan dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas, menjadi sebuah tantangan bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan segala potensi yang mereka miliki dengan cara mengolah segala macam sumber daya yang ada disekitarnya. Pengelolaan ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan kekayaan alam yang ada disekitar.⁴

Kekayaan alam yang melimpah yang didorong dengan kegiatan ekonomi yang cukup aktif menjadikan wilayah Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Data statistik pada tahun 2012 menunjukkan bahwa 45% penduduk Indonesia bekerja di bidang agrikultur, Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa negara Indonesia memiliki lahan seluas lebih dari 31 juta ha yang telah siap tanam, sebagian besarnya dapat ditemukan di Pulau Jawa.⁵ Utamanya pada masyarakat di wilayah pedesaan yang komoditasnya adalah pertanian. Komoditas pertanian yang cukup memadai mendorong masyarakat tersebut untuk mengoptimalkan potensi yang ada dengan cara mengembangkan kreatifitas yang mereka miliki pada serangkain kegiatan seperti kegiatan produksi dan distribusi barang dan jasa.

³Nurul Huda, Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis, Cet. ke-1*, (Jakarta: Pranada Media, 2010), 2.

⁴Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 33.

⁵ Sumber daya Alam Indonesia pada, https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam, diakses pada 17 Februari 2019.

Salah satu kegiatan ekonomi kreatif yang ada dan berkembang pesat pada saat ini adalah UMKM.

UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang dipandang mempunyai ketahanan yang relatif kuat dalam menghadapi krisis dan membantu meningkatkan kesejahteraan. UMKM dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. UMKM juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, serta cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam perdagangan.⁶

Peranan dan perkembangan UMKM, termasuk usaha kecil menengah memiliki nilai strategi dalam memperkuat perekonomian nasional ekonomi rakyat maka selayaknya pemerintah memberi perhatian yang layak (strategi dan kebijakan bagi pemberdayaannya), yaitu dipandang sebagai suatu kelompok unit usaha yang seharusnya terintegrasi dalam dunia usaha nasional yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan saing, dan berkembang secara signifikan.⁷

Perkembangan UMKM di Indonesia sangatlah pesat dari tahun ke tahun, perkembangannya terjadi secara signifikan baik dalam jumlah unit maupun output yang dihasilkan.⁸ Jumlah perusahaan UMKM di Indonesia

⁶ Rachma Fitriati, *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015), 3.

⁷ Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, (Indonesia: Ghalia Indonesia), 2009), v.

⁸ Rahmawati, dkk, *Bisnis Kecil Menengah Akuntansi Kewirausahaan dan Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), 77.

lebih dari 80%, namun hanya memiliki kontribusi 20% untuk ekspor dan 59,36% kontribusi terhadap PDB, UMKM memiliki peranan yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun demikian, sumbangan usaha kecil terhadap PDB masih lebih rendah dibandingkan dengan usaha besar,⁹hal ini membuktikan bahwa sektor bisnis UMKM mulai diminati oleh masyarakat. Berbicara mengenai pengembangan bisnis berbasis UMKM, Pulau Madura merupakan salah satu wilayah yang cukup berpotensi dalam pengembangan bisnis tersebut.

Pelaku bisnis berbasis UMKM di Madura cukup banyak, berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM bahwa Madura memberikan kontribusi yang cukup bagus, kontribusi empat Kabupaten tersebut yaitu, Sumenep dengan UMKM 269.005 dengan jumlah tenaga kerja 486.196, Pamekasan memiliki UMKM 195.554 dengan jumlah tenaga kerja 257.481, Sampang 195.215 UMKM dengan jumlah tenaga kerja 264.569, Bangkalan 166.768 UMKM dengan jumlah tenaga kerja 210.003.¹⁰

Salah satu UMKM yang terdapat di daerah Bangkalan adalah UD Budi Jaya. UMKM ini bergerak di bidang usaha pengelolaan produk makanan dengan pemanfaatan SDA yang ada dilingkungan sekitarnya yaitu salak. Berdirinya UMKM ini dilatar belakangi oleh melimpahnya buah salak disaat musim panen tiba dan hanya terbuang sia-sia. Hal ini yang kemudian mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan peluang emas

⁹Rachma Fitriati, *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif...*, 6.

¹⁰Dinas Koperasi dan UKM pada, <http://diskopukm.jatimprov.go.id/subkonten/details/57>, diakses 20 Februari 2019.

tersebut dengan cara mengolah salak yang pada saat itu masih memiliki nilai jual yang cukup rendah menjadi berbagai olahan produk yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Berbagai macam varian produk yang kini dihasilkan berupa: kismis salak, dodol salak, sirup, kecap, kripik salak dan berbagai varian lainnya, jenis olahan tersebut siap jual dan memiliki prospek bisnis yang bagus.¹¹

Dalam melakukan pengembangan kegiatan bisnis tentu akan dihadapi dengan berbagai rintangan. Rintangan yang dihadapi UMKM pada umumnya adalah keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi, pengadaan bahan baku, keterbatasan mengenai peluang pasar, keterbatasan akses pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah), kemampuan teknologi yang rendah¹², dan kurangnya kemitraan yaitu bekerja sama antar pengusaha dengan tingkatan berbeda serta kurangnya *managerial skill* yaitu pengusaha kecil kurang mampu untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan usahanya, sehingga pengelolaan usaha menjadi terbatas.¹³

Berbagai permasalahan yang dihadapi usaha industri kecil, baik yang berasal dari luar maupun dalam sangat mempengaruhi perkembangan Usaha. Permasalahan tersebut juga dihadapi oleh UD Budi Jaya, berbagai macam upaya yang dilakukan oleh UD Budi Jaya untuk mempertahankan usahanya, baik dari sisi kelebihan maupun kelemahan-kelemahannya dan

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Saniah, Pemilik UD Budi Jaya pada tanggal 15 Februari 2019.

¹² Rachma Fitriati, *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif...*, 51.

¹³ Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis...*, 6.

ancaman dari berbagai bisnis lainnya, dan berbagai strategi yang digunakan oleh pihak UD Budi Jaya dalam melakukan perkembangan terhadap usahanya dan mampu bersaing dengan usaha lainnya.¹⁴

Untuk mengidentifikasi karakteristik tersebut digunakanlah teori analisis SWOT, yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi dalam suatu spekulasi bisnis. Dalam ekonomi Islam telah diatur bagaimana berperilaku dalam bisnis, berbisnis tidak hanya sekedar mengejar kesejahteraan, keuntungan (*profit*) dunia tetapi mengejar keuntungan (*falah*) untuk akhirat.¹⁵ Konsep Islam dalam kesejahteraan tidak hanya didasarkan pada perwujudan nilai-nilai ekonomi saja melainkan dalam spiritual, sosial dan politik.¹⁶ Perlu disadari bahwa seluruh tujuan hidup manusia adalah untuk mewujudkan kebijakan kekhalifahan sebagai pelaku bebas karena dibekali kehendak bebas, mampu memilih antara yang baik dan buruk. Manusia dituntut untuk berbuat baik pada dirinya dan pada sesama, alam lingkungannya, dan mendapat ridha dari Tuhan maka dalam menjalankan suatu bisnis dan dalam melakukan pengembangan terhadap usaha seorang perlu memperhatikan etika berbisnis yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.¹⁷

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut “**Analisis SWOT dalam Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam**”

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Saniah, Pemilik UD Budi Jaya pada tanggal 15 Februari 2019.

¹⁵ H. Hasan Aedy, *Indahnya Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 2.

¹⁶ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar Fundamental of Islamic Economic System*, (Jakarta: PranadaMedia, 2014), 303.

¹⁷ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang, 2007), 21.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu,

1. Bagaimana analisis kondisi UD Budi Jaya berdasarkan faktor internal dan eksternal ?
2. Bagaimana strategi pengembangan UD Budi Jaya berdasarkan analisis SWOT?
3. Bagaimana strategi pengembangan UD Budi Jaya berdasarkan analisis SWOT tinjauan ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan salah satu syarat dalam menempuh program Strata 1 (S1). Selain itu, tujuan lain dilaksanakannya penelitian ini adalah Untuk menganalisis keadaan perusahaan berdasarkan faktor internal dan eksternal, menganalisis SWOT dalam strategi pengembangan usaha kecil menengah pada UD Budi Jaya yang di tinjau secara perspektif ekonomi islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang analisis keadaan perusahaan berdasarkan faktor internal dan eksternal , dapat mengetahui analisis SWOT dalam strategi pengembangan Usaha yang ditinjau secara perspektif ekonomi islam.

2. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara mengembangkan UMKM sehingga usaha dapat berkembang dan mampu bersaing dengan sektor usaha lainnya.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk lebih mengetahui analisis SWOT pada strategi pengembangan usaha kecil menengah dengan tinjauan ekonomi islam.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan masukan terhadap penelitian serupa dan penelitian lanjutan yang akan dilakukan oleh peneliti lain maupun peneliti saat ini di masa mendatang.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi Syauqi Jazuli, dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan judul “ *Analisis SWOT Sebagai Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pada BMT El- Syifa Cianjur*”

Dalam skripsi ini mengkaji analisis SWOT yang bisa merumuskan faktor sukses BMT, dan memberikan informasi bagaimana profil keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan. Dalam skripsi ini analisis SWOT dari faktor internal dan eksternal menunjukkan bahwa BMT El- syifa masuk pada kuadran I (positif, positif), merupakan

posisi yang sangat menguntungkan peluang yang ada secara maksimal.¹⁸

Perbedaan penelitian yang diteliti tersebut dengan peneliti yang akan dikaji adalah jika peneliti terdahulu mengkaji tentang permasalahan di perusahaan ini dilihat dari faktor-faktor internal dan eksternal dengan kuadran dan kurva EFES, kurva sedangkan dalam penelitian ini akan mengkaji tentang keadaan perusahaan secara komprehensif berdasarkan analisis SWOT dan strategi pengembangan yang dilakukan usaha kecil menengah di tinjau secara perspektif ekonomi islam.

2. Skripsi Fitra Waluyo, dari Universitas Lampung dengan judul “*Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus perkampungan industri karanganyar pesawaran)*”.

Dalam skripsi ini mengkaji strategi pengembangan UMKM desa Karanganyar Pesawaran, serta untuk mendapatkan strategi yang tepat bagi pengembangan usaha tersebut. Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian menggunakan strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal dengan kata lain, strategi *strength*, *trheat* yang bersifat definitif yang mempunyai arti melindungi sesuatu yang berguna untuk melindungi produk dan pasarnya dari serangan pesaing.¹⁹

¹⁸ Syauqi Jazuli, *Analisis SWOT Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pada BMT EL- Syifa Cianjur*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), 5.

¹⁹ Iqbal Fauzi, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, (Purwokerto: IAIN, 2018), 22.

Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh fitria waluyo dengan peneliti yang akan dikaji adalah jika peneliti terdahulu mengkaji tentang strategi yang tepat dalam pengembangan sedangkan dalam penelitian ini akan mengkaji tentang analisis SWOT pada usaha dan strategi pengembangan usaha ditinjau secara perspektif ekonomi islam.

3. Skripsi Robi Setyawan, dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “ Penerapan Analisis SWOT sebagai landasan merumuskan strategi pemasaran Usaha Jasa Sewa “AMAN-AMIN” *Transport Tour Travel* Ambarketawang Sleman Yogyakarta”.

Dalam penelitian ini membahas faktor- faktor internal dan eksternal perusahaan sebagai pertimbangan menentukan strategi pemasaran kedepan dan menentukan kebijakan strategi pemasaran berdasarkan analisis SWOT. Dengan perumusan strategi tersebut bertujuan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih efektif melalui sistem pemasarannya.²⁰

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis faktor internal, dan eksternal keadaan perusahaan berdasarkan analisis SWOT, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu penelitian ini lebih merumuskan strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan keuntungan perusahaan yang dianalisis berdasarkan teori-teori ekonomi islam.

²⁰ Robi Setyawan, *Penerapan Analisis SWOT Sebagai Landasan Merumuskan Strategi Pemasaran Usaha Jasa Sewa AMAN-AMIN Transport Tour and Travel Ambarketawang Sleman Yogyakarta*, (UIN Yogyakarta, 2015), vii.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini yakni tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penlitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tinjauan teori yang digunakan untuk menganalisis masalah, yaitu teori tentang strategi, pengembangan usaha, analisis SWOT, strategi bisnis dalam islam dan prinsip ekonomi islam.

Bab III Metode penelitian

Berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam Penelitian, yaitu jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Merupakan uraian tentang hasil analisis keadaan perusahaan berdasarkan faktor internal dan eksternal, analisis SWOT dalam strategi pengembangan usaha yang yang dianalisis berdasarkan teori ekonomi islam.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.